

## ABSTRACT

ANGGORO WAHYUDI ASIH (2004). **A Study of theme in Greene's *The Power And The Glory***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes one of Graham Greene's novels titled *The Power And The Glory*. The novel tells about the last remaining priest in Mexico who had been chased by the government in order to make his idealism comes true. This story concerns with three intrinsic elements, plot, character and setting and their relationship to find the theme of the story.

There are three points to discuss in this study 1) The description of plot, character, and setting; 2) The interrelationship among plot, character and setting; 3) And the theme of the story based on the interrelationship among plot, character and setting.

The writer used library and internet research in collecting data and used formalistic approach in doing the analysis. This approach is suitable because it concerned with these three intrinsic elements.

The results of the study are 1) the plot of the story is divided into five parts, exposition, complication, crisis, falling action and resolution. There are two main characters namely the priest as the protagonist and the lieutenant, the representative of the government, as the antagonist. The setting is mostly taking place in jail and forest; 2) these three intrinsic elements have interrelationship. They influence and support each other and can not separated; 3) the interrelationship among plot, characters and setting above can reveal the theme of the story.

## ABSTRAK

ANGGORO WAHYUDI ASIH (2004). *A Study of theme in Greene's The Power And The Glory*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa salah satu novel yang di tulis oleh Graham Greene yang berjudul *The Power And The Glory*. Novel tersebut bercerita tentang satu-satunya pendeta yang masih tersisa di Mexico yang di buru oleh Pemerintah karena ingin mewujudkan idealismenya. Cerita ini membahas tiga elemen intrinsik yaitu alur cerita, karakter dan seting dan hubungannya untuk mendapatkan tema dari cerita ini.

Ada tiga hal yang akan di bahas dalam skripsi ini 1) Penggambaran tentang alur cerita, karakter dan seting; 2) Hubungan antar alur cerita, karakter dan seting; 3) Dan tema cerita yang di dapat berdasarkan hubungan antar alur cerita, karakter dan seting.

Penulis menggunakan riset pustaka dan internet dalam mengumpulkan data-data dan menggunakan pendekatan formalistik dalam melakukan analisis. Pendekatan ini dipakai karena sesuai dengan bahasan yaitu mengenai tiga elemen intrinsic, alur cerita, karakter dan seting.

Hasil dari analisis yang di lakukan adalah 1) Alur cerita di novel ini di terbagi atas lima bagian yaitu exposition, complication, crisis, falling action dan resolution. Dalam cerita ini ada dua tokoh utama yaitu sang pendeta sebagai tokoh protagonist dan sang letnan, symbol dari pemerintah, sebagai tokoh antagonis. Seting yang diangkat dalam novel ini kebanyakan mengambil tempat di penjara dan di hutan; 2) Tiga elemen intrinsik ini yaitu alur cerita, karakter dan seting mempunyai hubungan yang erat. Ketiga elemen ini saling mempengaruhi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya; 3) Dari hubungan antar alur cerita, karakter dan seting maka dapat ditemukannya sebuah tema cerita.